



**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI BACA AL-QUR'AN (SBQ)
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS X
MADRASAH ALIYAH ANNUR BULULAWANG**

Muhammad Firman Ardiansyah¹, H. Abdul Jalil², Dian Mohammad Hakim³
Universitas Islam Malang

e-mail:

adipsd9@gmail.com¹, abd.jalil@unisma.ac.id², dian.mohammad@unisma.ac.id³

Abstract

Extracurricular Art of Reading the Qur'an is a type of reading the Koran with mujawwad and murattal readings, namely reading the Koran which contains the value of reading science, the art of reading and reading etiquette according to predetermined guidelines which extracurricular is the Art of Reading Al-Qur'an 'an 'an Making students have high potential and have the morals of the Qur'an. Based on the background, the formulation of the problem in this research is as follows: 1) How are the extracurricular activities of reading the?, 2) How is the formation of morals?, 3) How are the effect of extracurricular art of reading the Qur'an on the moral formation of class X students of Madrasah Aliyah An-Nur Bululawang?. The research method used by researchers in quantitative research is survey research. while the sampling technique used a total sample technique where the sample was the entire population of 33 people. Data collection is done by using questionnaires, observation, and documentation. Prerequisite test using validity test, reliability, normality, linearity test. To test the hypothesis using simple linear regression analysis. Extracurricular activities in the art of reading the Qur'an obtained very good results (36-45) by being tested using a questionnaire. Then for the formation of morals, students obtained adequate, according to the results of simple regression analysis with the help of SPSS showed an F value of 20,720 with a significance of 0.003 then it can be concluded that H1 is accepted and Ho is rejected because $0.003 < 0.05$, then there is an effect. Even though it's not that significant.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler SBQ, Pembentukan karakter religius

A. Pendahuluan

Serangkaian kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran, guna meningkatkan siswa dalam berfikir, menumbuhkan bakat dan juga minat yang belum terasah dan juga siswa diajak untuk semangat dalam mengabdikan kepada masyarakat nantinya inilah yang disebut kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler mempunyai beragam kegiatan, misalnya Seni Baca Al-Qur'an dimana dalam kegiatannya siswa bisa mempraktekkan seperti mengadakan

lomba tilawah, mengadakan aksi kebersihan lingkungan yang mana kebersihan sebagian dari keimanan, serta belajar berinteraksi dengan sesama dan juga melatih kepercayaan diri untuk tidak malu berbicara pada khalayak ramai.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, dalam bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Dalam MA ini banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ialah Seni Baca Al-Qur'an. Dari segi makna, Seni Baca Al-Qur'an terdiri dari 3 kata, yang mana semua ialah berbahasa arab, yaitu: musabaqah, tilawah dan Quran. Secara etimologi kata Musabaqah dari kata sabaqa yusabiqu musabaqah, artinya ialah mendahului/perlombaan (Ibrahim Musthafa dkk, al-Mu'jam al-Waith, (Dar Ad-Da'wah, tt), Juz 1, h. 414. Adapun Seni Baca Al-Qur'an Cabang Tilawah Tilawah al-Quran adalah jenis lomba membaca al-Quran dengan bacaan mujawwad dan murattal, yaitu bacaan al-Quran yang mengandung nilai ilmu dalam membaca, seni dalam membaca dan adab membaca menurut pedoman yang sudah ditentukan (Tim LPTQ, 2011:41)

Di Indonesia moral cukup relevan diatasi dengan pendidikan. (Bali, Hidayah, & AL, 2018) Pendidikan karakter ialah usaha sadar yang terencana guna bertujuan menginternalisasikan nilai moral dan akhlak sehingga dapat tercapai dalam implementasi sikap dan perilaku yang baik. Berikut 18 nilai dalam pendidikan karakter, antara lain menghargai, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat dalam berbangsa, dan mencintai tanah air, menerima apapun hasil, silaturahmi/komunikasi, menjunjung kedamaian, loyalitas. membaca., peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab (Kurikulum & Kemdiknas, 2011: 2-3)

Sekolah mempunyai peran dalam membentuk kepribadian dan akhlak siswa. Secara terminologi akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa (Nasharuddin, 2015) Akhlak teragi menjadi 2 yakni Akhlak Baik dan buruk, mengutip pendapat dari Ibn Rasyid "Akhlakul karimah adalah "tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan Penanaman karakter religius. Dari berbagai karakter, karakter yang perlu

dikembangkan dalam diri guna menumbuhkan sikap yang berlandaskan dengan ajaran agama Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits yang dinamakan karakter religius. Adanya perilaku siswa/kenakalan remaja yang bertindak tidak sesuai, contoh saja saat KBM baik itu di sekolah, maupun di masyarakat, maka sehubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an, adakah pengaruh Seni Baca Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius di MA An-Nur Bululawang

B. Metode

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian metode survey. (Robert Groves, 2010), seorang ahli survey terkemuka, "survey menghasilkan informasi secara alami yang bersifat statistik". Dalam penelitian survey merupakan bentuk dasar dari kuantitatif". Penelitian survey berisi tentang menanyakan beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat, karakteristik, dan perilaku yang sudah atau sedang terjadi.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi sedangkan uji keabsahan data menggunakan Uji validitas dan reliabilitas sesuai (Sujarwani, 2014:172), digunakan untuk menguji daftar pertanyaan dengan melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum, kemudian data di olah menggunakan uji normalitas Uji hipotesis menggunakan uji linearitas lalu dianalisis Regresi Linear Sederhana yang mana merupakan metode statistik berguna untuk menguji sejauh mana hubungan sebabakibat antara variabel (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2006:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Datanya X MIA 2 sebanyak 3 siswa, X IIS 3 sebanyak 13 siswa, X IAG sebanyak 17 siswa.

Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi. Penelitian ini, menggunakan teknik sampel jenuh menurut (Sugiyono, 2018:68) " sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel" Maka penulis menyimpulkan bahwa populasi dan sampel merupakan obyek dari suatu penelitian yang menjadi bagian dari keseluruhan obyek tersebut sehingga dapat memberikan data yang valid terhadap masalah yang diteliti. Dan keberanya dapat di uji dengan mempergunakan beberapa data, yaitu metode interview, metode observasi, dokumentasi dan angket. Angket Menurut sugiyono (Sugiyono, 2013:199) Teknik pengumpulan data yang mempunyai cara dengan memberi pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dinamakan angket/kuesioner. Menggunakan skala likert dalam pengukuran karena menyebar angket. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial menggunakan skala likert. Skor angket 4: S, 3: SE, 2: KD, 1: TP .

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mencakup penyebaran data sesuai perumusan masalah yakni pengaruh dan persepsi siswa

Terbukti dengan adanya perhitungan seperti :

1. Item Y2 dapat diketahui bahwa menurut siswa MA An-Nur Buluawang di prosentasikan sebanyak sebanyak1 siswa (3,0%) sangat tidak setuju, 7 siswa (21,2%) setuju, 25 siswa (75,8%) beranggapan sangat setuju menurut (Wahyudi & Arsana, 2014: 295), diantaranya yaitu:
 - a) Menghargai pendapat orang lain yang berbeda maupun tidak
 - b) Tagan kanan digunakan untuk Menerima dan memberi segala sesuatu
 - c) Sebisa mungkin untuk tidak berucap kotor, kasar maupun sombong
 - d) Berperilaku baik dengan tidak meludah sembarangan
 - e) Memberikan salam dahulu ketika berjumpa guru
 - f) Hormat kepada orang yang lebih tua
2. Dari Item Y19 dapat diketahui bahwa menurut siswa MA An-Nur Buluawang tentang toleransi yaitu mendahulukan orang lain yang lebih membutuhkan, di prosentasikan sebanyak 14 siswa (42,4%) setuju, 19 siswa (57,6%) beranggapan sangat setuju. Di jelaskan bahwa toleransi mengedepankan rasa saling hormat sesama individu yang satu dan yang lain (Widiya, 2014) Maka dari itu data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa MA An-Nur Bululawang Sangat setuju untuk bersikap toleransi suka berpartisipasi dalam setiap kegiatan gotong royong,
3. Item X1 dapat diketahui bahwa menurut siswa MA An-Nur Buluawang tentang sifat jujur yaitu senang mrngikuti kegiatan ekstrakurikuler SENI BACA AL-QUR'AN dapat di prosentasikan sebanyak 10 siswa (30,3%) Setuju, 21 siswa (69,7%) beranggapan sangat setuju. (Kesuma, 2011:16) menyebutkan bahwa jujur merupakan keputusan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk perasaan, perkataan, dan perbuatan sesuai dengan kenyataan yang ada , tidak mengada adakan/menipu hanya untuk keuntungan diri sendiri

Dari beberapa hasil dapat di simpulkan sesuai yang di katakan (Heri Gunawan: 2014) Dalam proses pembelajaran tak lepas dengan karakter, pembentukan karakter proses perkembangannya yang menjadi lebih baik juga harus diiringi beberapa aspek, yaitu salah satunya religius.

Pada perhitungan SPSS versi 21 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau R, yaitu sebsar 0,633. Dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi

(RSquare) sebesar 0,381 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas X terhadap variable terikat Y sebesar 0,401%.

Lalu pada hasil ANOVA diperoleh nilai F hitung 20,720 dengan signifikansi sebesar 0,003 maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

D. Simpulan

Setelah penulis menganalisis data, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas X Ma Annur Bululawang” berikut kesimpulan yang dapat peneliti ajukan:

1. Persepsi siswa tentang Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an mempengaruhi karakter religius siswa sebagaimana fungsi dari ekstrakurikuler, dengan adanya Seni Baca Al-Qur’an sesuai penelitian memberikan indikator karakter religius yakni: jujur, sopan, toleransi. Dibuktikan dengan adanya beberapa item soal yang sudah mewakili persepsi siswa, berikut kesimpulan:
 - a) Dari X10 dapat diketahui bahwa menurut siswa MA An-Nur Buluwang tentang sifat sopan yaitu mengikuti Seni Baca Al-Qur’an Harus memiliki kepribadian yang sangat baik, sehingga dapat menjadi panutan di masyarakat dapat diprosentasikan sebanyak 1 siswa (3%) tidak setuju, 9 siswa (27,3%) setuju, 23 siswa (69,7%) beranggapan sangat setuju
 - b) Dari Item Y19 dapat diketahui bahwa menurut siswa MA An-Nur Buluwang tentang toleransi yaitu mendahulukan orang lain yang lebih membutuhkan diprosentasikan sebanyak 14 siswa (42,4%) setuju, 19 siswa (57,6%) beranggapan sangat setuju. Maka dari itu data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa MA An-Nur Buluwang Sangat setuju untuk bersikap toleransi suka berpartisipasi dalam setiap kegiatan gotong royong
 - c) Item X1 dapat diketahui bahwa menurut siswa MA An-Nur Buluwang tentang sifat jujur yaitu senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an dapat diprosentasikan sebanyak 10 siswa (30,3%) Setuju, 21 siswa (69,7%) beranggapan sangat setuju.

Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an dalam penelitian adalah kegiatan atau proses pendidikan luar lingkungan sekolah, dalam kegiatan terdapat manfaat yang mana salah satunya yaitu adanya sikap kejujuran dalam proses kegiatan yang mana jujur merupakan kategori karakter religius. Dapat disimpulkan Pengaruh Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur’an Terhadap Karakter Religius di MA An-Nur Buluwang, sesuai analisis regresi sederhana

menggunakan SPSS . Berdasrkan nilai $t =$ di ketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,552 $> t_{tabel}$ 1,692. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap variable Y. maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel kegiatan ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an (X) terhadap pembentukan karakter religiu siswa (Y) di MA An-Nur Bululawang Kabupaten Malang.

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, untuk meningkatkan karakter religius siswa di era modern ini maka bisa di tambah lagi dengan memadukan teknologi berupa media audio/visual sesuai dengan visi misi lembaga, yang mana teknologi berguna mewujudkan insan yang sholihin-sholiha
2. Di harapkan esktrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MA An-Nur Bululawang dapat berjalan dengan baik, kendala-kendala dan kurangnya sarana penunjang dapat di tingkatkan kembali guna mengoptimalkan berjanaya kegiatan ekstrakurikuler SENI BACA AL-QUR'AN di MA An-Nur Bululawang

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan lebih dalam dan luas mengenai permasalahan pemahaman pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius dari berbagai bidang, bidang pendidikan maupun lainnya.

Daftar Rujukan

- Bali, M., Hidayah, N., & AL, S. M. (2018). STRATEGI PEMBELAJARAN Pendidikan Agama Islam. Pustaka Nurja (Vol. 1). Probolinggo: Pustaka Nurja.
- DRS. DHARMA KESUMA, M. P. D. (2011). *Sebelumnya Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kurikulum, P., & Kemdiknas, P. B. (2011). Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan. *Puskur Balitbang Kemdiknas*.
- Nasharuddin. (2015). *Akhlak : (ciri manusia paripurna)*. JAKARTA: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods) / Sugiyono* (10th ed.). Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, 456.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 120–123.
- Sujarwani, V. W. (2014). Metodologi Penelitian. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Tim, L. (2011). Pedoman musabaqah al-Quran 2010. Jakarta: LPTQ.
- Wahyudi, D., & Arsana, I. M. (2014). Peran keluarga dalam membina sopan santun anak di desa galis kecamatan galis kabupaten pamekasan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 290–304.